

## ABSTRAK

GIFTA NOVA GINTING (42419616)

MULTIPLIKASI TUNAS JERUK SIAM MADU (*CITRUS NOBILIS* L.)  
DENGAN MENGGUNAKAN BEBERAPA ZPT SECARA *IN VITRO* DAN  
TEKNOLOGI CAHAYA INTERMITEN

(x + 30 + 3)

Kata kunci: jeruk siam, kultur jaringan, multiplikasi, zpt

Perbanyakan jeruk siam madu secara konvensional dapat dilakukan dengan teknik cangkok maupun sambung pucuk, namun bibit yang dihasilkan hanya sedikit dan membutuhkan waktu yang lama sehingga sulit dikembangkan dalam jumlah besar. Mengatasi hal ini, kultur jaringan dapat menjadi solusi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu mendapatkan kombinasi media terbaik antara zat pengatur tumbuh sintetis dan organik dalam menstimulasi pertumbuhan dan perbanyakan eksplan jeruk siam madu. Penelitian akan dilaksanakan di Laboratorium Lanjut Agroteknologi Universitas Gunadarma Ciracas pada bulan Maret hingga Juli 2023 dengan menggunakan Rancangan Kelompok Teracak Lengkap (RKLTL) faktor tunggal yaitu pemberian zat pengatur tumbuh komposisi masing-masing yaitu IBA 2mg/L, BAP 2 mg/L, Ekstrak Tauge 20 ml/L, Air Kelapa 20 ml/L, dan media MS 0 tanpa zpt. Terdiri dari 5 perlakuan yang termasuk media kontrol (media MS tanpa penambahan zat pengatur tumbuh) dan setiap perlakuan diulang sebanyak 6 kali sehingga diperoleh 30 unit percobaan setiap 1 unit percobaan terdiri dari 3 botol sehingga diperoleh 90 unit percobaan. Parameter yang diamati meliputi yaitu waktu muncul tunas (hst), jumlah akar, jumlah tunas, panjang planlet (cm), jumlah daun, waktu terkontaminasi (hst), dan jenis kontaminasi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis variasi RKLTL faktor tunggal taraf 5%. Jika hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang nyata antara kombinasi perlakuan, maka akan dilakukan uji lanjut yaitu *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT). Analisis dilakukan menggunakan *software* SAS 9.1.

Daftar Pustaka: 2002-2021